

Increasing Students' Economic Independence Through Economic Security-Based Entrepreneurship at Ibnu Sina Banten High School

Husna Farhana¹, Rona Tumiur Mauli Carolin Simorangkir², Pratiwi Nila Sari³, Desy Tya Maya Ningrum⁴, Mahda Syifa⁵, Evi Dalilah⁶

^{1,3,4,5,6}Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

²Universitas Mercu Buana

Email: husna.farhana@dsn.ubharajaya.ac.id¹, rona_caroline@mercubuana.ac.id², Pratiwi@ubharajaya.ac.id³, desy.tya@dsn.ubharajaya.ac.id⁴, mahdasyifa77@gmail.com⁵, evidalilah04@gmail.com⁶

 <https://doi.org/10.36526/gandrung.v6i1.4962>

Abstract: *Margaluyu Village, Banten faces several social and economic problems, including students dropping out of school due to the loss of their parents' livelihoods, motivation to go to school, and students having difficulty finding work after graduating. To overcome these challenges, entrepreneurship training based on economic security is needed, with the aim of creating economic independence for students and the local community. This village has great agricultural and plantation potential, but marketing of agricultural products is limited due to dependence on middlemen. Through a business incubation program, students are expected to develop skills in optimally utilizing agricultural products, managing businesses, and selling products using social media such as Instagram and TikTok. SMA Ibnu Sina was chosen as a model school for this program, with a focus on entrepreneurship education which is expected to equip students with practical skills and build an entrepreneurial spirit. This program also involves students as part of the MBKM program, which aims to strengthen academic relationships with the community and increase sensitivity to local problems. The main objective of this service is to help SMA Ibnu Sina students in Margaluyu Village develop the local economy and create new business opportunities, as well as support increasing students' economic independence through sustainable entrepreneurship practices.*

Keyword: *Economic Independence, Entrepreneurship, Economic Security*

Pendahuluan

Sekolah SMA Ibnu Sina merupakan salah satu sekolah yang berada Di Desa Margaluyu kampung Cilaketan, Banten yang memiliki beberapa permasalahan antara lain banyak siswa yang putus sekolah dikarenakan orang tua tidak bekerja lagi sehingga tidak ada pemasukan keluarga kemudian ada beberapa orang tua meninggal dunia sehingga mereka memutuskan berhenti untuk menggantikan sebagai tulang punggung keluarga. masalah yang dihadapi setelah kelulusan siswa masih bingung dan susah dalam mendapatkan pekerjaan, Agar siswa dapat bersekolah dan keluarga mereka tetap aman dalam kebutuhan ekonomi, maka perlu ada pelatihan dalam peningkatan kewirausahaan yang berbasis ekonomi security (Kuswantoro et al., 2023). Dengan harapan terciptanya Kemandirian ekonomi yang berpengaruh bagi keberlangsungan SMA Ibnu Sina dan para siswa yang

bersekolah di sekolah tersebut (Marsono et al., 2020)

Desa Margaluyu kampung Cilaketan, Banten memiliki Potensi perkebunan dan pertanian yang melimpah, namun dari hasil perkebunan dan pertanian belum bisa di jual secara optimal, karena petani hanya dapat menjual ke pedagang perantara (tengkulak) yang Harga beli para tengkulak umumnya lebih rendah daripada harga pasar. Sehingga para petani tidak dapat menerima keuntungan yang sepadan dari hasil perkebunan dan pertanian. karena pola pikir dan kebiasaan masyarakat ini menjadikan desa ini belum dapat berkembang dengan baik. Maka perlu adanya dorongan Mengingat kebutuhan yang semakin meningkat, penguatan jiwa kewirausahaan di Sekolah SMA Ibnu Sina menjadi salah satu poin penting dalam upaya peningkatan kemandirian dan dapat menjadi bagian dari dukungan finansial Siswa, Sekolah dan masyarakat sekitar. Selain itu, siswa mendapatkan informasi mengenai kewirausahaan, belajar bisnis dan mendapatkan kepercayaan diri untuk menjadi wirausaha (Jannah & Wahdah, 2023).

Salah satu cara untuk membantu kemandirian ekonomi siswa SMA Ibnu Sina adalah dengan mendorong jiwa wirausaha melalui usaha bersama yang dikelola secara mandiri oleh Siswa tersebut (Marha, 2022). Jiwa Sosialisasi dan pendampingan dari pihak lain dan pemerintah setempat untuk membuka peluang bagi generasi muda di Desa Margaluyu sebagai pelopor dari pengembangan desa. Ini dapat dilakukan melalui program inkubasi bisnis yang diharapkan mampu memberi edukasi kepada masyarakat desa dengan tidak harus meminta dari pihak manapun dan dapat mandiri secara ekonomi (Tahirs & Rambulangi, 2020). Program pengabdian ini akan dimulai pada anak SMA di desa, kami memilih salah satu

sekolah sebagai contoh Inkubasi bisnis dalam kewirausahaan berbasis ekonomi security dan kemandirian ekonomi dengan cara menyediakan peluang belajar dan praktik membuat produk, mengelola produk dengan pemanfaatan lahan dan menjual produk (Prihatiningsih et al., 2020).

wirausaha merupakan upaya untuk mencari sumber penghasilan dengan membuka usaha atau menyalurkan kreativitas yang dimiliki siswa untuk dijadikan wadah mencari penghasilan melalui usaha atau bisnis (Eka Ananda Putri, 2019). Siswa dapat mengembangkan ide-ide baru untuk mendirikan usaha dan mengembangkan hasil perkebunan dan pertanian dikembangkan untuk mendapatkan penghasilan. Siswa dapat memiliki ide-ide untuk menjadi entrepreneur yang berhasil, seperti seorang pedagang yang memiliki keterampilan yang baik (Ma'arif et al., 2023)

Media sosial telah menjadi sarana yang sangat efektif dalam menjual produk. Manfaat media sosial saat ini dapat dilakukan dengan cara yang efektif dan bijaksana antara lain menambah relasi dan

jejaring, media marketing bisnis, serta dapat mengurangi biaya (Roni & Putro, 2020).Memanfaatkan media sosial sebagai salah satu cara untuk menjual hasil perkebunan desa margaluyu dengan literasi digital ke siswa SMA Ibnu Sina. Beberapa platform media sosial yang paling efektif untuk berbisnis seperti 1) Instagram: Platform visual ini memungkinkan pengguna untuk berbagi foto dan video yang menarik, serta membangun brand awareness dan meningkatkan penjualan produk, dan 2) TikTok: Platform ini memungkinkan pengguna untuk berbagi konten yang menarik dan interaktif, serta meningkatkan eksistensi bisnis melalui konten yang viral (Wibowo & Indah, 2021).Dengan memanfaatkan media sosial secara bijaksana dan efektif, diharapkan siswa-siswa di Sekolah Ibnu Sina dapat membantu masyarakat sekitar dalam memasarkan hasil pertanian dan perkebunan yang dihasilkan masyarakat sehingga kualitas hidup dapat meningkatkan. Berikut gambaran SMA Ibnu tempat pelaksanaan pengabdian yang akan dilakukan.

Metode

Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Ceramah dan Permainan/Game:

Dalam sesi ini, peserta diberi motivasi agar memiliki semangat dan jiwa kewirausahaan yang tinggi. Motivasi ini dicapai dengan cara mengubah paradigma berpikir peserta terkait economic security dan kegiatan berwirausaha. Sesi ini diselenggarakan selama 6 jam dalam setiap materinya.

2. Metode Ceramah dan Diskusi:

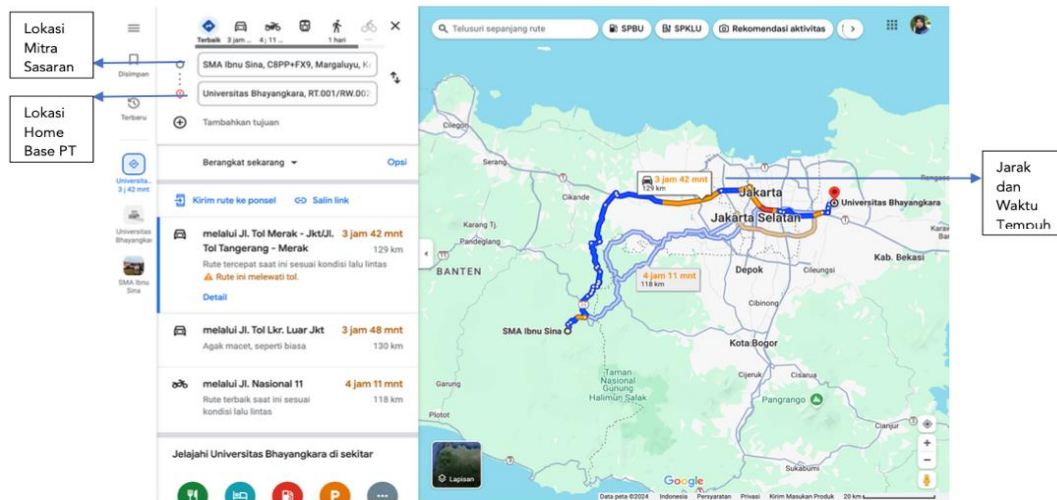
Pada sesi ini, peserta diberikan kasus pemecahan dan konsep pengelolaan usaha, pembelajaran pembuatan studi kelayakan bisnis untuk meningkatkan pengetahuan kewirausahaan mereka. Sesi ini juga diselenggarakan selama 6 jam.

3. Metode Diskusi dan Praktek:

Dalam sesi ini, peserta pelatihan diberi kesempatan untuk merancang usaha baru dengan membuat business plan yang realistis. Merencanakan pembukuan sederhana, Setelah itu, peserta membuat video pemasaran melalui media sosial tiktok ataupun Intagram sebagai Langkah awal memulai pemasaran secara online dan terbiasa menggunakan sosial media tersebut sebagai praktek pemasaran online untuk mendapatkan masukan dari teman-teman yang telah melihat hasil video yang telah siswa upload. Sesi ini diselenggarakan selama 6 jam pada setiap pertemuan.

Hasil dan Diskusi

Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan pada tanggal 10-12 Oktober 2024. Yang bertempat di SMA Ibnu Sina Cilaketan, Desa Margaluyu, Banten.



Gambar 1 : Tempat Kegiatan Pelaksanaan Abdimas



Gambar 2 : Foto Kegiatan Abdimas

Adapun materi yang di sampaikan pada Pelatihan antara lain:

1. Economic Security (Keamanan Ekonomi) di Sekolah yang mengacu pada stabilitas dan

kesejahteraan finansial, dimana siswa atau komunitas merasa yakin bahwa mereka memiliki sumber daya yang cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar dalam menghadapi risiko ekonomi di masa depan (Al-Asyari et al., 2024). Beberapa elemen penting dari economic security antara lain, Pendapatan Stabil siswa diharapkan memiliki pendapatan yang memadai dan berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan seperti makanan, tempat tinggal, dan layanan kesehatan. Akses ke Pekerjaan yang layak, baik secara finansial maupun dari segi keamanan kerja. Pengelolaan Risiko Memiliki sarana untuk menghadapi situasi darurat atau ketidakpastian ekonomi seperti kehilangan pekerjaan, inflasi, atau bencana alam (Fauziah et al., 2023). Materi Tentang Economic Security (Keamanan Ekonomi) di Sekolah disosialisasikan oleh Dr. Husna Farhana, SE.M.Pd, menyampaikan materi mengenai keamanan ekonomi di sekolah. Dalam presentasinya, beliau menggunakan metode ceramah dan permainan untuk menjadikan pembelajaran lebih interaktif dan menarik bagi siswa. keamanan ekonomi sebagai salah satu aspek utama dalam kehidupan. Ia menekankan bahwa siswa perlu memiliki motivasi dan semangat juang yang tinggi untuk mencapai keamanan ekonomi di masa depan. Dengan memahami konsep ini, siswa diharapkan dapat merencanakan langkah-langkah yang tepat dalam mengelola keuangan mereka (Identity & Education, n.d.). Selain itu, Dr. Husna juga menyoroti tantangan global yang semakin meningkat, yang dapat menjadi ancaman bagi kestabilan ekonomi. Oleh karena itu, siswa perlu mempersiapkan diri dengan baik untuk menghadapi tantangan tersebut. Salah satu alternatif yang disarankan adalah dengan berani mengambil langkah dalam berwirausaha. Dengan memiliki jiwa wirausaha, siswa dapat menciptakan peluang ekonomi bagi diri mereka sendiri dan orang lain. Melalui permainan yang diadakan, siswa diajak untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam merumuskan ide-ide bisnis yang dapat dijalankan (Farhana et al., 2021). Hal ini bertujuan untuk membangun keberanian dan keterampilan mereka dalam berwirausaha, sehingga dapat mendukung terciptanya ekonomi yang stabil di masa depan. Dengan demikian, melalui sosialisasi ini, diharapkan siswa tidak hanya memahami pentingnya keamanan ekonomi, tetapi juga termotivasi untuk mengambil tindakan nyata dalam mewujudkan cita-cita ekonomi yang lebih baik.

2. Mengembangkan Keahlian Berwirausaha dan Studi Kelayakan Bisnis di Sekolah Mengembangkan keahlian berwirausaha di sekolah adalah proses yang bertujuan untuk membekali siswa dengan keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan untuk menjadi wirausaha yang sukses. beberapa elemen penting yang dipelajari dalam pelatihan antara lain, Pemahaman Dasar

Kewirausahaan, Siswa diperkenalkan pada konsep kewirausahaan, termasuk pemahaman tentang bagaimana usaha atau bisnis beroperasi (Brahmatyio et al., 2023). Materi Ini di sosialisasikan oleh Ibu Rona Tumiur Mauli Carolin Simorangkir, SE., MM. CMA. CIBA., CBV., CERA yang ahli dibidang kewirausahaan dan bisnis, mencakup aspek-aspek seperti perencanaan bisnis, pengelolaan sumber daya, pemasaran, serta pengambilan risiko dalam bisnis. Pemahaman ini menjadi dasar bagi siswa untuk memahami apa yang diperlukan untuk memulai dan mengelola usaha. Peningkatan Kreativitas dan Inovasi Kewirausahaan dengan kreativitas. Siswa diajarkan cara berpikir kreatif untuk menemukan solusi inovatif terhadap masalah-masalah yang dihadapi. Dengan mengembangkan kreativitas, siswa dapat menemukan ide-ide bisnis baru dan memanfaatkan peluang yang ada. Pengembangan Keterampilan Praktis Selain teori, siswa diberikan pelatihan praktis seperti cara memproduksi barang, mengelola stok, menentukan harga, hingga strategi pemasaran (Identity & Education, n.d.). Di beberapa program, siswa diberi kesempatan untuk menjalankan bisnis kecil di sekolah sebagai simulasi. Ini memberi pengalaman langsung dalam menjalankan bisnis dan menghadapi tantangan nyata. Pendidikan Keuangan Siswa diajarkan tentang manajemen keuangan yang meliputi perhitungan modal, biaya operasional, serta cara mengelola keuntungan dan kerugian. Pendidikan ini membantu siswa memahami pentingnya keuangan yang sehat dalam menjalankan usaha. Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Sekolah menekankan pengembangan sikap wirausaha seperti kepercayaan diri, kemampuan mengambil risiko, ketekunan, dan ketahanan dalam menghadapi tantangan. Sikap ini penting untuk membantu siswa tetap fokus dan termotivasi dalam mengembangkan usaha Penggunaan Teknologi dan Media Sosial Siswa diajarkan cara memanfaatkan teknologi dan media sosial sebagai alat pemasaran dan pengembangan bisnis. Dalam era digital ini, kemampuan menggunakan platform seperti Instagram, TikTok, dan *e-commerce* sangat penting untuk meningkatkan jangkauan dan penjualan produk. Pendampingan dan Inkubasi Bisnis. Sekolah bisa bekerja sama dengan pihak eksternal, seperti profesional di bidang kewirausahaan atau organisasi bisnis, untuk memberikan bimbingan dan pendampingan. Ini dapat dilakukan melalui program inkubasi bisnis di mana siswa mendapat dukungan dalam mengembangkan usaha dari awal hingga siap bersaing di pasar. Pembelajaran Kolaboratif dan Proyek Nyata. Siswa sering kali bekerja dalam kelompok untuk mengembangkan proyek bisnis nyata yang bisa dipasarkan. Pembelajaran kolaboratif ini membantu siswa belajar berkomunikasi, bekerja sama, dan memahami dinamika kerja tim dalam dunia bisnis. Dengan mengembangkan keahlian berwirausaha di sekolah, siswa tidak hanya dipersiapkan untuk menjadi

wirausahawan, tetapi juga memiliki keterampilan yang relevan dalam berbagai bidang kerja di masa depan. Program ini juga berpotensi menciptakan lapangan kerja baru dan mendukung perekonomian lokal.

3. Pembuku dan Laporan Sederhana

Pembukuan dan laporan sederhana adalah keterampilan penting dalam kewirausahaan yang perlu diajarkan kepada siswa sekolah. Laporan pembukuan sederhana sangat penting dalam usaha bisnis tujuannya agar pelaku usaha dapat mengukur kemampuan bisnis serta menghitung laba atau ruginya usaha (Lestari et al., 2022). Materi ini disampaikan oleh Ibu Pratiwi Nila Sari, SE, M. Ak., Ak., CPA Sebagai pakar bidang akuntansi, dalam materi tersebut menjelaskan proses pencatatan semua transaksi keuangan yang terjadi dalam sebuah usaha. Ini mencakup pendapatan, pengeluaran, dan investasi. Catatan Harian, Siswa dapat diajarkan untuk membuat catatan harian sederhana, di mana mereka mencatat setiap transaksi yang terjadi, seperti penjualan produk dan biaya operasional. Buku Kas alat penting untuk mencatat semua transaksi masuk dan keluar. Anak-anak bisa menggunakan format tabel sederhana dengan kolom untuk tanggal, deskripsi transaksi, pemasukan, dan pengeluaran. Kategorisasi Pengeluaran, Mengajarkan siswa untuk mengkategorikan pengeluaran (misalnya, bahan baku, transportasi, dan pemasaran) membantu mereka memahami di mana uang mereka digunakan. Menggunakan Alat Sederhana Untuk pembukuan, siswa bisa menggunakan buku catatan, spreadsheet (seperti Microsoft Excel atau Google Sheets), atau aplikasi pembukuan sederhana yang tersedia secara online. Laporan Sederhana ringkasan dari pembukuan yang menunjukkan kinerja keuangan suatu usaha dalam periode tertentu (Triani et al., 2022). Siswa dapat diajarkan cara menyusun laporan laba rugi sederhana, yang mencakup total pendapatan, total pengeluaran, dan laba bersih. Ini membantu mereka memahami apakah usaha mereka menguntungkan atau tidak. Laporan arus kas menggambarkan aliran uang masuk dan keluar dalam usaha. Ini penting untuk memastikan bahwa usaha memiliki cukup uang untuk operasi sehari-hari. Siswa untuk membuat laporan keuangan secara berkala (misalnya, bulanan) membantu mereka mengevaluasi kinerja usaha dan membuat keputusan yang lebih baik.

4. Media Sosial dan Pemasaran Online

Media Sosial dalam Kewirausahaan Platform untuk Branding Media sosial memungkinkan siswa untuk membangun merek mereka sendiri atau merek usaha yang mereka rintis. Mereka dapat

menciptakan identitas visual dan suara merek yang konsisten. Materi ini disampaikan langsung oleh Ibu Decenni Amelia, S.Pd., M.Pd Selaku Pakar bidang sosial media dan konten creator, materi yang disampaikan yaitu, Siswa belajar cara berinteraksi dengan pelanggan secara langsung melalui platform media sosial. Ini membantu mereka memahami umpan balik konsumen dan meningkatkan layanan. Pemasaran Konten: Siswa diajarkan untuk membuat konten yang menarik dan relevan untuk menarik perhatian audiens. Ini mencakup gambar, video, dan tulisan yang dapat meningkatkan keterlibatan. Analisis dan Statistik: Media sosial menyediakan alat analitik yang memungkinkan siswa untuk melacak kinerja kampanye mereka, memahami perilaku audiens, dan menyesuaikan strategi mereka. Pemasaran Online dalam Kewirausahaan Strategi Pemasaran Digital, Siswa mempelajari berbagai strategi pemasaran digital dan email marketing, yang membantu mereka menjangkau audiens lebih luas. Pemasaran online atau e-marketing merupakan komponen dari e-commerce yang berfokus kepada pelaku pasar. Pemasaran online adalah proses strategi dalam membuat, mendistribusikan, mempromosikan dan memberikan harga serta pelayanan yang baik kepada target market melalui internet atau media digital (Sarastuti, 2017). Siswa diajarkan cara menargetkan demografis tertentu dan menyesuaikan pesan pemasaran mereka (Nurhayati & , Langlang Handayani, 2020). belajar cara merencanakan anggaran pemasaran online dan menghitung Return on Investment Siswa untuk memastikan efektivitas. Dengan mempelajari media sosial dan pemasaran online, siswa tidak hanya memperoleh keterampilan praktis yang relevan dengan dunia kewirausahaan, tetapi juga meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan strategis yang penting untuk kesuksesan bisnis di era digital.

Tabel 1 : Rundown Kegiatan Abdimas

NO	Hari/Tanggal	JAM	KEGIATAN	KETERANGAN
1	Kamis, 10 Oktober 2024	08.00- 11.00	Materi 1 : Konsep Dasar <i>Economic Security</i> di Sekolah	Pemateri Dr. Husna Farhana, SE.M.Pd
2		12.30- 15.30	Materi 2 : Mengembangkan Keahlian Berwirausaha	Ibu Rona Tumiur Mauli Carolin Simorangkir, SE., MM.CMA. CIBA., CBV., CERA
3		15.30- .17.00	Diskusi Kelompok materi yang sudah di	Tugas Kelompok

			ajarkan	
4	Jumat, 11 Oktober 2024	08.00- 11.00	Materi 3: Pelatihan Studi Kelayakan Bisnis	- Ibu Rona Tumiur Mauli Carolin Simorangkir, SE., MM.CMA. CIBA., CBV., CERA
5			Materi 4 :Pembuku dan Laporan Sederhana	Pratiwi Nila Sari, SE, M. Ak., Ak., CPA
6		13.00- 15.30 15.30- .17.00	Diskusi Kelompok materi yang sudah di ajarkan	Tugas Kelompok
7	Sabtu, 12 Oktober 2024	08.00- 11.00	Materi 5: Media Sosial dan Pemasaran Online	Decenni Amelia, S.Pd., M.Pd
8			Praktek Pembuatan Video pemasaran online secara mandiri	Tugas Individu

Kesimpulan

Pemahaman tentang Keamanan Ekonomi Melalui materi yang disampaikan, siswa mendapatkan pemahaman mendalam tentang konsep *economic security* atau keamanan ekonomi. Siswa diajarkan bagaimana pentingnya memiliki pendapatan stabil, akses ke pekerjaan yang layak, serta kemampuan mengelola risiko keuangan di masa depan. Dengan pengetahuan ini, siswa diharapkan dapat merencanakan pengelolaan keuangan pribadi mereka dengan lebih baik dan lebih siap menghadapi tantangan ekonomi, seperti inflasi, kehilangan pekerjaan, atau situasi darurat lainnya. Pengembangan Keterampilan Kewirausahaan, membekali siswa dengan pengetahuan dasar mengenai kewirausahaan, seperti perencanaan bisnis, pengelolaan sumber daya, pemasaran, dan pengambilan risiko. Selain teori, pelatihan praktis diberikan agar siswa dapat mengalami langsung bagaimana menjalankan bisnis kecil. Pengalaman ini memberikan wawasan kepada siswa tentang cara menghadapi tantangan nyata dalam dunia usaha serta mendorong mereka untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam menemukan peluang bisnis baru. Kemampuan dalam Pembukuan dan Pelaporan

Keuangan, Siswa memahami dan mempraktikkan pembukuan sederhana, termasuk pencatatan transaksi keuangan dan penyusunan laporan keuangan seperti laporan laba rugi dan arus kas. Keterampilan ini penting untuk memastikan bahwa siswa memiliki dasar yang kuat dalam mengelola keuangan usaha mereka. Kemampuan ini juga membantu mereka dalam mengevaluasi kinerja bisnis dan membuat keputusan yang lebih baik dalam hal pengelolaan keuangan. Pemasaran Online dan Penggunaan Media Sosial, Siswa mendapatkan pengetahuan tentang menggunakan platform media sosial sebagai alat pemasaran untuk usaha mereka. Mereka diajarkan tentang strategi pemasaran konten, branding, dan cara berinteraksi dengan pelanggan secara langsung melalui platform online. Kemampuan untuk memanfaatkan teknologi dan media sosial dengan baik memberikan keuntungan bagi siswa dalam memperluas jangkauan pasar mereka serta menciptakan hubungan yang lebih erat dengan pelanggan.

Melalui pelatihan ini, siswa mendapatkan pemahaman menyeluruh tentang empat bidang utama: keamanan ekonomi, kewirausahaan, pembukuan, dan pemasaran online. Keterampilan yang diajarkan dalam pelatihan ini memberikan landasan penting bagi siswa untuk mempersiapkan diri menghadapi tantangan ekonomi di masa depan. Dengan pengetahuan tentang manajemen keuangan yang baik, strategi kewirausahaan, dan pemasaran digital, siswa diharapkan termotivasi untuk menciptakan peluang ekonomi baru, baik bagi diri mereka sendiri maupun bagi masyarakat. Pelatihan ini tidak hanya membentuk siswa sebagai calon wirausahawan, tetapi juga melatih mereka agar mampu berpikir strategis, kreatif, dan tangguh dalam dunia bisnis yang kompetitif.

Daftar Referensi

- Al-Asyari, M. K. H., Wicaksono, S., & Rambe, M. K. M. (2024). Recontextualizing Fiqh: Fiqh In Business Ethics Construction For Sustainable Economy In Attanwir Boarding School. *At-Tasyri': Jurnal Ilmiah Prodi Muamalah*, 16(1), 41–56. <https://doi.org/10.47498/Tasyri.V16i1.2298>
- Brahmatiyo, D., Muwarni, F. D., & Kusdiyanti, H. (2023). The Effect Of Entrepreneurship Education, And Social Environment On Entrepreneurial Interest With Self-Efficacy As A Mediating Variable. *International Journal Of Business, Law, And Education*, 4(2), 1340–1352. <https://doi.org/10.56442/ijble.V4i2.327>
- Eka Ananda Putri, N. (2019). Bab li Tinjauan Pustaka Bab li Tinjauan Pustaka 2.1. 1–64. *Gastronomia Ecuatoriana Y Turismo Local.*, 1(69), 5–24.

- Farhana, H., Putri, F. D. C., & Awiria, A. (2021). The Role Of Teachers In Growing Human Security Character Through Learning Activities In Elementary Schools. *Proceedings Of The 2nd Annual Conference On Education And Social Science (Access 2020)*, 556(Access 2020), 360–363. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210525.108>
- Fauziah, S. G., Padi, M. F. M., & Agustin, D. A. C. (2023). Eksistensi Integrasi Ekonomi Asean Pada Aspek Economic Security Di Indonesia Tahun 2020-2021. *Jurnal Polinter : Kajian Politik Dan Hubungan Internasional*, 9(1), 97–111. <https://doi.org/10.52447/Polinter.V9i1.6877>
- Identity, S. N., & Education, T. G. (N.D.). *International Conference On General Education International Conference On General Education*.
- Jannah, H., & Wahdah. (2023). Strategi Pendidikan Pesantren Dalam Membentuk Karakter Kemandirian Santri Melalui Program Kewirausahaan Di Pondok Pesantren Teknologi :Al-Islam" Kambitin. *Seminar Nasional Lppm Ummat*, 2(1), 414–422.
- Kuswantoro, F., Basri, B., Apriani, Y., & Burhanudin, B. (2023). Inovasi Bauran Pemasaran People, Proses, Dan Physical Evidence: Studi Produk Online. *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 4(2), 37–45. <https://doi.org/10.15575/Jim.V4i2.25731>
- Lestari, P. A., Anggraini, L. D., Ratu, M. K., & Purnamasari, E. D. (2022). Pendampingan Pencatatan Akuntansi Sederhana Pada Umkm Kerupuk Dan Kemplang Di Desa Lembak Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(3), 1380. <https://doi.org/10.31764/Jpmb.V6i3.10456>
- Ma'arif, S., Muna, N. El, & Darmawan, M. C. (2023). Pengembangan Entrepreneurship Di Kalangan Pelajar. *Jmk (Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan)*, 8(1), 53. <https://doi.org/10.32503/Jmk.V8i1.3170>
- Marha, J. (2022). *Pembangunan Ekonomi Rakyat Berbasis Kewirausahaan Dalam Upaya Meningkatkan Pertahanan Negara Indonesia*. 2(2), 87–94.
- Marsono, S., Sulistyani, L., & Lathifah, I. (2020). Pelatihan Kewirausahaan Dalam Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Bagi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Pgr Di Surakarta. *Wasana Nyata*, 4(2), 131–136. <https://doi.org/10.36587/Wasananyata.V4i2.748>
- Nurhayati, H., & , Langlang Handayani, N. W. (2020). Jurnal Basicedu. *Jurnal Basicedu*,. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532.
- Prihatiningsih, M. C., Retnoasih, S. S., Andjioe, A. E., Kundari, N. A., & Rachman Putra, E. G. (2020). Isotherm, Thermodynamic, And Kinetics Studies Of Iodide Adsorption On The Al_Sba-16

- Mesoporous Nanomaterial As Radiopharmaceutical Vehicle Candidate. *Jurnal Sains Materi Indonesia*, 21(1), 27. <https://doi.org/10.17146/jsmi.2019.21.1.5798>
- Roni, M., & Putro, H. K. (2020). Journal Of Sharia Economics. *Journal Of Sharia Economics*, 3(1), 18–39.
- Sarastuti, D. (2017). Strategi Komunikasi Pemasaran Online Produk Busana Muslim Queenova. *Jurnal Visi Komunikasi*, 16(01), 71–90.
- Tahirs, J. P., & Rambulangi, A. C. (2020). Menumbuhkan Minat Berwirausaha Melalui Pelatihan Kewirausahaan Bagi Siswa Smk. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 125–129. <https://doi.org/10.31004/cdj.v1i2.741>
- Triani, M., Safitri, W., Rudian, R., Muncar, T., Hirawan, A., Febrian, R., & Ismatullah, M. F. (2022). Edukasi Pentingnya Pembukuan Bagi Pelaku Usaha Umkm Di Kelurahan Teluk Sepang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (Jimakukerta)*, 2(1), 71–79. <https://doi.org/10.36085/jimakukerta.v2i1.2551>
- Wibowo, D. S., & Indah, A. N. (2021). Seminar Dan Pelatihan Kewirausahaan Untuk Mewujudkan Masyarakat Yang Mandiri Dan Unggul Dalam Ekonomi. *Jiwakerta: Jurnal Ilmiah Wawasan Kuliah Kerja Nyata*, 2(1), 28–33. <https://doi.org/10.32528/jiwakerta.v2i1.6737>